



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan																																		
Isu-Isu dan Kebijakan Otonomi Daerah	6320102037		T=2 P=0 ECTS=3.18	5	19 Januari 2025																																		
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																		
		Eva Hany Fanida, S.AP., M.AP.																																		
Model Pembelajaran	Case Study																																						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																						
	Matrik CPL - CPMK																																						
		<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="width: 10%;">CPMK</td> <td colspan="16" style="text-align: center;">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> </table>					CPMK	Minggu Ke																	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
CPMK	Minggu Ke																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																							
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																							
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang desentralisasi yang diwujudkan melalui kajian kasus praktek otonomi daerah di Indonesia.. Pada kajian awal, Mahasiswa belajar diajak memperkuat dasar pemahaman tentang konsep desentralisasi dan berbagai aspeknya. Pada bagian kedua, mahasiswa mengkaji konsep desentralisasi dalam kerangka pelaksanaan otonomi berdasarkan pendekatan (UU) terbaru. Pada bagian ketiga, selanjutnya Mahasiswa membahas dan mendiskusikan berbagai isu, permasalahan, kelebihan dan kelemahan sekaligus mampu menganalisis kebijakan dalam praktek otonomi di beberapa pemerintah daerah di Indonesia.																																						
Pustaka	Utama :																																						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Smith, B.C, 1983. Decentralization, The Territorial Dimension of The State, Goerge Allen and Unwin, London. 2. Jeeni Litvack and Jessica Seddon, 2001. Decentralization Briefing Notes, World bank Institues in Collaboration UIT PREM Network, New York. 3. Said, M. Mas 19ud , Arah Baru Otonomi Daerah di Indonesia, UMM Press, Malang, 2005 4. Huda, Ni 19matul.2013. Otonomi Daerah, Pustaka Pelajar Yogyakarta 5. Johnson, William.C. 2009.Public Administration Partnership in Public Service. Waveland Press 6. Kaputra, Iswan, 2013. Dampak Otoda di Indonesia. Yayasan Pustaka Obor Yogyakarta 7. Kuncoro, Mudrajat.2014. Otonomi Daerah. Erlangga Surabaya 8. Widjaya. HW. 2014. Otonomi Daerah dan Daerah Otonom, Rajawali Pers Jakarta 																																						
	Pendukung :																																						
Dosen Pengampu	Muhammad Farid Ma'ruf, S.Sos., M.AP. Dr. Suci Megawati, S.IP., M.Si. Galih Wahyu Pradana, S.A.P., M.Si. Deby Febriyanto, S.Sos., MPA.																																						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																																
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																

1	Memahami kosep dasar Desentralisasi	1.mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar desentralisasi yang mencakup pengertian dan makna desentralisasi 2.mahasiswa mampu menjabarkan bentuk-bentuk desentralisasi		kuliah mimbar dan kajian referensi 2 X 50			0%
2	Memahami tujuan desentralisasi berdasarkan perspektif politik	mahasiswa mampu menjabarkan dan menjelaskan tentang tujuan Desentralisasi dari Perspektif Desentralisasi Politik	Kriteria: mampu menjabarkan desentralisasi dalam perspektif politik secara lengkap (bobot nilai : 20)	Desentralisasi dari Perspektif Desentralisasi politik Pemerintah Pusat yang mencakup: a. Pendidikan Politik (political education) b. Pelatihan Kepemimpinan (to provide training in political leadership) c. Stabilitas Politik (to create political stability) 2 X 50			0%
3	Memiliki pemahaman tentang tujuan desentralisasi berdasarkan perspektif administrasi.	mahasiswa mampu menjabarkan dan mendiskripsikan tujuan Desentralisasi dari Perspektif Desentralisasi administrasi	Kriteria: mampu memberikan penjelasan tujuan desentralisasi dari perspektif kepentingan pemerintah lokal secara lengkap (bobot nilai : 25)	Kuliah mimbar, kajian pustakan dan diskusi 2 X 50			0%
4	Mahasiswa memahami Konsep dasar pemerintahan daerah.	Mahasiswa memahami konsep dan prinsip dasar pemerintahan daerah		Kuliah mimbar dan diskusi 2 X 50			0%
5	mampu menjabarkan keterkaitan perubahan paradigma penyelenggaraan pemerintah daerah dalam pespektif Otonomi Daerah	Mahasiswa mampu menjelaskan arah perubahan pemerintahan daerah melalui Otonomi Daerah.	Kriteria: mampu menjelaskan secara benar (bobot nilai : 50)mampu menjelaskan secara benar dan l berdasarkan analisa sederhana (bobot nilai : 70)mampu menjelaskan dan menyajikan analisa lengkap secara benar (bobot nilai : 90)	kuliah mimbar dan kajian literatur 2 X 50			0%
6	mampu menjabarkan format baru Otonomi Daerah dalam praktik pembagian urusan pemerintahan daerah	Mahasiswa dapat menjelaskan format baru otonomi daerah dalam pelaksanaan pemerintahan di daerah dari sisi pembagian urusan pemerintah pusat dengan pemerintah daerah	Kriteria: mampu menjelaskan pola Pembagian urusan pemerintahan daerah berdasarkan prinsip baru otoda secara benar (bobot nilai : 20)	Kuliah mimbar dan diskusi 2 X 50			0%
7	Mampu menjelaskan otonomi/desentralisasi bidang keuangan	1.Mahasiswa dapat memahami bagaimana konsep desentralisasi fiskal 2.Mahasiswa mampu menganalisis hubungan keuangan antara APBN dengan APBD	Kriteria: mampu mendeskripsikan landasan Kebijakan dan pola Pengelolaan Keuangan Daerah dalam Penyelenggaraan pemerintahan di Daerah(bobot nilai 15)	kuliah mimbar dan diskusi 2 X 50			0%

8	memahami konsep dasar desentralisasi mampu mendeskripsikan tujuan desentralisasi secara politik maupun administratifmenjabarkan perubahan paradigma penyelenggaraan pemerintahan daerah melalui otonomi daerah	1.Mahasiswa dapat memahami konsep dasar desentralisasi 2.Mahasiswa memiliki kemampuan mendeskripsikan tujuan desentralisasi secara politik maupun administratif 3.mahasiswa dapat menjabarkan perubahan paradigma penyelenggaraan pemerintahan daerah melalui otonomi daerah	Kriteria: 1.Jelaskan konsep dan makna desentralisasi (bobot Nilai : 15) 2.Jelaskan perbedaan tujuan desentralisasi secara politik dan tujuan desentralisasi secara administratif (bobot Nilai : 20) 3.Deskripsikan perbedaan praktik pemerintahan daerah berdasarkan pelaksanaan otonomi daerah dari masa orde lama, orde baru dan orde reformasi (bobot Nilai : 30)Berikan analisis dan pandangan saudara terkait pengaruh otonomi daerah saat ini terhadap pola pembagian urusan dan pengelolaan keuangan pemerintahan daerah (bobot Nilai : 35)	2 X 50			0%
9							0%
10							0%
11							0%
12							0%
13							0%
14							0%
15							0%
16							0%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.